



► TANAH LONGSOR

Talut Gajahwong Ambrol, Perbaikan Butuh Koordinasi

UMBULHARJO—Talut sungai Gajahwong di Gambiran, Kelurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo, longsor akibat hujan beberapa waktu lalu. Karena talut itu masuk dalam persil pribadi perbaikan tertunda karena koordinasi lanjutan.

Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Budi Purwono, menjelaskan talut yang longsor diperkirakan sepanjang 12 meter, dengan ketinggian sekitar empat meter. "Kejadiannya saat hujan hari Sabtu [23/11]," katanya, Kamis (28/11).

Namun sebelum kejadian tersebut, talut itu memang sudah mengalami kerusakan dan ditutup terpal. Ketika terjadi hujan deras dan aliran sungai Gajah Wong membesar, kerusakan semakin parah dan terjadilah longsor. "Kalau tidak salah tahun lalu juga kejadian di situ," katanya.

Talut tersebut terletak tepat di belakang rumah warga, dan tanahnya masih dalam kepemilikan pribadi pemilik rumah tersebut, bukan aset Pemkot Jogja. BPBD harus berkoordinasi dengan pihak lain untuk memperbaiki talut itu.

"Posisinya bangunan rumah mepet tebing sungai. Seiring perjalannya waktu terkikis karena mengkol, akhirnya ambrol itu yang di belakang rumah. Itu masuk persil statusnya, cuma memang di pinggir sungai dan membahayakan," ungkapnya.



Ist./BPBD Kota Jogja

Talut sungai Gajah Wong di Gambiran longsor beberapa waktu lalu.

Ia masih berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja untuk perbaikan talut tersebut. "Perlu koordinasi lebih lanjut, karena itu milik personal, kami mau intervensi langsung juga enggak bisa," kata dia.

Talut yang longsor ini bersebelahan

dengan talut yang telah direkonstruksi oleh BPBD Kota Jogja yang dikerjakan selama tiga tahun mulai 2022.

"Konstruksinya memang sudah rusak dan membahayakan masyarakat. Kemudian dikomunikasikan dengan para pihak, lalu diputuskan untuk rekonstruksi dengan APBD Kota Jogja, asetnya masuk aset Kota

Jogja," katanya.

Selain talut longsor di Gambiran tersebut, selama musim penghujan 2024 ini BPBD Kota Jogja mencatat juga telah terjadi beberapa kerusakan lainnya, di antaranya atap rumah roboh di dua titik, talut kecil di sungai Widuri dan banjir di jalan lingkungan. (Luqas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005